



RINGKASAN

BENTANG MAULANA. Manajemen Kesehatan Pada Sapi Perah di PT. Agrijaya Prima Sukses Subang Jawa Barat. *Health Management of Dairy Cattle at PT. Agrijaya Prima Sukses Subang West Java*. Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Sapi perah merupakan salah satu sumber penghasil susu yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi peternak dan susu yang dihasilkan penting bagi kehidupan masyarakat. Menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (2020) produksi susu pada tahun 2019 tercatat 957,22 ribu ton dan meningkat sebesar 4,19% menjadi 997,35 ribu ton ditahun 2020. Sementara itu, nilai konsumsi susu dan produk berbahan susu hanya bertumbuh sebesar 1,22% selama periode 2019-2020. Kesehatan ternak merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan karena menunjang keberhasilan usaha peternakan. Selain itu, sangat berpengaruh terhadap produksi dan kualitas susu sapi yang dimiliki. Kesehatan ternak dapat dipengaruhi oleh pakan, reproduksi, pemeliharaan dan lingkungan yang berkaitan dengan peningkatkan kualitas dan kuantitas ternak sapi perah.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 12 minggu atau 3 bulan dimulai pada tanggal 1 Maret hingga 30 Mei 2021 yang dilaksanakan di PT. Agrijaya Prima Sukses yang terletak di Subang, Jawa Barat. Metode pelaksanaan yang dilakukan selama PKL 2 adalah mengikuti semua kegiatan yang telah diarahkan perusahaan, melakukan observasi meliputi pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan, dan mengumpulkan data selama kegiatan PKL berlangsung.

Manajemen Kesehatan Sapi Perah di PT. Agrijaya Prima Sukses meliputi berjalannya program pencegahan penyakit, penanganan penyakit, dan pencatatan kejadian. Program pencegahan penyakit di PT. Agrijaya Prima Sukses meliputi sanitasi, kontrol lalu lintas, isolasi, pemotongan kuku, pemotongan tanduk, dan pemberian obat cacing. Program tersebut dijalankan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan secara berkelanjutan. Jika ada sapi yang terindikasi suatu penyakit segera dilakukan penanganan dengan cara pemberian obat-obatan. Selama melakukan kegiatan PKL ditemukan beberapa penyakit yaitu *pneumonia*, abses, mastitis, metritis, dan *footrot*. adapun tingkat kejadian yang ditemukan selama kegiatan PKL dari bulan Maret hingga bulan Mei penyakit mastitis merupakan penyakit yang sering ditemukan

Tindakan pencegahan penyakit yang dilakukan di PT. Agrijaya Prima Sukses yaitu meliputi kontrol lalu lintas, sanitasi, isolasi. *Biosecurity* yang dilakukan di PT. Agrijaya Prima Sukses sangat ketat, hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan serta penyebaran penyakit pada ternak. Penanganan penyakit pada ternak yang sakit yaitu dilakukan pengobatan sesuai anjuran dari petugas kesehatan.

Kata Kunci : Manajemen kesehatan, sapi perah, PT. Agrijaya Prima Sukses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.